



KPU tidak buka TPS di rumah sakit

Oleh Anggraenny Prajayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja tidak akan membuka Tempat Pemungutan Suara (TPS) di rumah sakit. Pasien yang memiliki hak pilih akan dimandatkan ke TPS terdekat.

Ketua KPU Kota Jogja, Nasrullah mengatakan dalam pemilihan presiden dan pemilihan legislatif yang lalu, jumlah TPS di Kota Jogja ada 966. Diperkirakan dalam pilkada yang

berlangsung September 2011, jumlah TPS yang disediakan akan berkurang. "Teknisnya seperti apa untuk mengakomodasi pemilih yang ada di rumah sakit masih kami pikirkan," kata Nasrullah di Pendapa Balaikota, Senin (28/3).

Besar kemungkinan TPS yang ada di wilayah tersebut lokasinya akan didekatkan ke RS. Nantinya, di jam-jam terakhir setelah pemilih yang datang ke TPS mulai berkurang beberapa petugas bisa masuk ke ruangan-ruangan di RS untuk memenuhi hak pilih pemilih.

Tidak adanya TPS di RS menurut Nasrullah dilakukan dengan beberapa alasan. Salah satunya adalah sulitnya menentukan DPT dari data pasien di RS. Karena DPT sudah harus ditentukan sebelum pemilihan, tentu tidak mudah memperkirakan berapa jumlah pasien yang ada di RS saat pemilihan nanti.

"Kita kan tidak bisa tahu seorang pasien akan opname berapa lama. Apakah sampai hari H pemilihan atau tidak," tambahnya lagi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005